

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jajanan pasar yang biasa kita jumpai pada setiap daerah di Indonesia tentu sangat beragam. Tak banyak perbedaan yang terlihat meskipun nama jajanan dan daerah tempat ditemukannya berbeda, karena sejatinya beberapa daerah Indonesia menjadi tempat persebaran kebudayaan baik melalui, pernikahan, adat-istiadat, makanan dan lain sebagainya. Berbicara persebaran kebudayaan melalui makanan, hal ini yang menjadikan jajanan pasar mudah dikenal dikalangan masyarakat luas. Kemasan jajanan sendiri pada mulanya hanya terbuat dari bahan-bahan alami seperti dedaunan, pelepah kering karena pada masa nenek moyang atau leluhur kita dulu belum ditemukannya teknologi yang canggih apalagi pembungkus makanan yang modern.

Jajanan yang terdapat pulau di Bali bermacam-macam mulai dari jajanan tradisional hingga jajanan kekinian, juga jenisnya sangat beragam mulai dari jajanan basah dan kering, jajanan manis maupun asin. Kemasan sendiri berarti pembungkus yang berguna sebagai wadah yang melindungi isi dari jajanan, beberapa sekaligus berfungsi sebagai cetakan untuk jajanan tradisional sehingga mempunyai bentuk yang berbeda. Seperti aneka jenis jajanan pasar yang ada di pasar Amlapura Timur kabupaten Karangasem. Jajanan pasar yang dipakai sebagai industri rumahan yang dibuat oleh masyarakat yang tinggal di daerah

sekitaran pasar. Jajanan pasar selain sebagai biasa dikonsumsi untuk panganan di pagi hari, biasa juga digunakan untuk berbagai kepentingan upacara seperti seserahan untuk lamaran, acara nikahan, pengajian, dan upacara keagamaan lainnya.

Dari berbagai macam jajanan pasar tentu bentuk kemasan pembungkusnya juga beragam. Kemasannya sangat sederhana, terhitung dari harga jajanan yang dijual juga dengan harga yang terjangkau dan kemasannya terbuat dari berbagai macam bahan. Proses pembungkusan atau pengemasan jajanan pasar belum diketahui banyak orang, terutama beberapa jajanan tradisionalnya yang dibungkus menggunakan bahan-bahan alami. Beberapa jajanan lainnya juga meskipun dengan harga yang terjangkau tetap dikemas dengan cara yang baik dan menarik untuk menambah daya tarik jajanan pasar tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, kemasan jajanan pasar di pasar Amlapura Timur, kabupaten Karangasem menarik untuk diteliti karena bentuk kemasannya sangat beragam baik dari bahan, proses pembuatan dan hasil akhirnya. Yang mana tahapan tersebut merupakan tahapan yang berurutan dan berkesinambungan satu sama lainnya.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Beberapa hal yang diperhatikan dan dapat diidentifikasi dari penelitian tersebut adalah alat dan bahan, proses pembuatan, jenis dan tampilan kemasan dan sistem penurunan keterampilan dalam pembuatan kemasan jajanan pasar tersebut.

### **1.3 Rumusan Masalah**

- 1) Apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk membuat kemasan jajanan pasar di Pasar Amlapura Timur Kabupaten Karangasem?
- 2) Bagaimana proses pembuatan kemasan jajanan pasar di Pasar Amlapura Timur Kabupaten Karangasem?
- 3) Bagaimana jenis dan tampilan dari kemasan jajanan pasar di Pasar Amlapura Timur Kabupaten Karangasem?
- 4) Bagaimana sistem penurunan keterampilan dalam pembuatan kemasan jajanan pasar di Pasar Amlapura Timur Kabupaten Karangasem ?

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat kemasan jajanan pasar di Pasar Amlapura Timur Kabupaten Karangasem
- 2) Untuk mendeskripsikan proses pembuatan kemasan jajanan pasar di Pasar Amlapura Timur Kabupaten Karangasem
- 3) Untuk mendeskripsikan jenis dan tampilan dari kemasan jajanan pasar di Pasar Amlapura Timur Kabupaten Karangasem
- 4) Untuk mendeskripsikan sistem penurunan keterampilan dalam pembuatan kemasan jajanan pasar di Pasar Amlapura Timur Kabupaten Karangasem

## 1.5 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian kemasan jajanan tradisional dengan pendekatan kualitatif belum dilakukan di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Ganesha, sehingga penelitian ini bisa menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian dengan menggunakan pendekatan teori kualitatif.

### 1.6.2 Manfaat Empiris

- a) Untuk Lembaga Universitas Pendidikan Ganesha Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi penelitian kemasan jajanan tradisional khususnya dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif
- b) Untuk Masyarakat di kabupaten Karangasem, penelitian ini dapat menjadi dokumentasi terkait alat dan bahan, proses pembuatan dan hasil akhir kemasan jajanan pasar di Pasar Amlapura Timur, dan sebagai informasi kepada masyarakat Bali juga masyarakat luas.
- c) Untuk Penulis Manfaat penelitian ini bagi penulis tentu saja untuk menambah, memperdalam, dan mengembangkan ilmu serta wawasan dalam bentuk penelitian.